

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dijelaskan di dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat menyimpulkan beberapa hal. Selain itu juga memberikan saran untuk Bank BTN Cabang Surabaya, semoga dapat menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

4.5.2 Kesimpulan

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor perekonomian suatu negara, karena perekonomian suatu negara merupakan indikator tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Peranan industri juga mempengaruhi perekonomian suatu bangsa. Perkembangan Perekonomian Indonesia pada dasarnya berasal dari adanya kegiatan usaha oleh berbagai kalangan masyarakat. Salah satu kegiatan usaha tersebut adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan perkembangannya, UMKM sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Melihat perkembangan UMKM yang sangat pesat ini, pemerintah dengan kebijakan fiskalnya berupaya memberikan stimulus permodalan terhadap UMKM untuk menunjang kegiatan usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UMKM. Pemerintah memberikan

akses kredit usaha rakyat atau sering dikenal dengan KUR tersebut melalui lembaga perbankan yang pada saat ini sangatlah berperan baik.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BTN adalah kredit yang tergolong dalam kredit modal kerja yang di peruntukkan untuk penambahan persediaan dan pertambahan modal bagi usaha dengan golongan mikro, kecil dan menengah. Kredit ini memberikan dana pinjaman maksimal Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan jangka waktu tiga kali penyaluran, sesuai dengan kondisi debitur.

Penulis melakukan penelitian di Bank BTN Cabang Surabaya di Jalan Pemuda No.50 Surabaya. Adapun untuk produk yang dipilih adalah produk *lending* sebab Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Surabaya memiliki produk *lending* yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja UMKM salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat untuk skala Mikro, Kecil dan Menengah dan penulis memilih Kredit Usaha Rakyat untuk skala Mikro.

Sesuai dengan tujuan penelitian maka penulis dapat memahami tentang :

1. Ketentuan dan syarat dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya

Ketentuan pengajuan Kredit Usaha Rakyat ialah calon debitur tidak mempunyai kredit KUR di bank lain, tidak termasuk dalam golongan kredit macet pada IDI Historis, usaha berjalan minimal satu tahun,

selain itu calon debitur juga harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Foto copy KTP, KK dan surat nikah suami istri
- b. Foto copy NPWP, rekening Koran, surat keterangan usaha calon debitur
- c. Laporan keuangan usaha calon debitur tiga bulan terakhir
- d. Menyerahkan surat permohonan KUR yang di tanda tangani beserta materai oleh calon debitur
- e. Sertifikat jaminan beserta PBB

2. Manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi pihak bank dan bagi nasabah

a. Manfaat bagi pihak bank

Membantu bank dalam kegiatan *funding*, karena kredit adalah salah satu kegiatan utama bank karena dengan menyalurkan kredit maka bank akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang diberikan.

b. Manfaat bagi nasabah

Memberikan kesempatan bagi UMKM-K dalam memperoleh pembiayaan atau kredit untuk melakukan kegiatan usaha produktif sehingga dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih produktif lagi.

3. Prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya

Calon debitur menemui analis KUR dan mengajukan permohonan kredit dengan melengkapi ketentuan, syarat-syarat dan dokumen yang telah ditetapkan oleh pihak bank, lalu analis melakukan analisa kredit dengan wawancara, pemeriksaan kelengkapan data serta menghitung kelayakan kredit. Setelah dianalisa, analis meminta pendapat ke unit head atau kepala bagian apakah kredit tersebut disetujui atau tidak. Setelah permohonan kredit di ACC oleh kepala bagian lalu kepala bagian meminta persetujuan kepada Deputy Branch Manager atau wakil kepala cabang. Setelah permohonan kredit disetujui maka akan diadakan proses realisasi kredit dengan melakukan akad kredit oleh notaris dan debitur (suami dan istri).

4. Pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya

Pihak yang terkait dalam pelaksanaan pemberian kredit adalah debitur sebagai pemohon kredit, unit analis bertugas untuk memproses kredit serta menganalisa kredit, unit head atau kepala bagian kredit bertugas untuk memberikan pendapat bahwa permohonan kredit tersebut layak diberikan kredit atau tidak, *Deputy Branch Manager* atau wakil kepala cabang bertugas untuk menyetujui permohonan kredit serta notaris bertugas untuk melakukan realisasi kredit atau akad kredit sebagai bukti

legalitas akad yang dilakukan sehingga apabila terjadi wanprestasi pada salah satu pihak berkas akad kredit tersebut dapat dibawa ke pengadilan.

5. Menganalisa kelayakan kredit dan penentuan besarnya plafon kredit, angsuran kredit, bunga kredit serta agunan yang telah ditetapkan oleh pihak bank

- a. Menganalisa Kelayakan Kredit

Dalam menganalisa kelayakan kredit analis menilai berdasarkan 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral* dalam menganalisa kelayakan kredit calon debitur.

- b. Menentukan Plafon

Pihak bank dapat menganalisa kelayakan kredit dengan cara menghitung RPC atau biasa disebut dengan kebutuhan kredit apabila RPC diatas 120% maka plafon yang diajukan oleh calon debitur disetujui, jika kurang dari 120% maka plafon yang diajukan oleh calon debitur diturunkan oleh analis.

- c. Menentukan Angsuran kredit

Angsuran kredit ditentukan dari angsuran pokok ditambah bunga.

Cara menghitung angsuran pokok yaitu dengan cara membagi plafon kredit dengan jangka waktu kredit dalam hitungan bulan.

- d. Menghitung Bunga Kredit

Bunga yang dipakai dalam pelaksanaan kredit usaha rakyat adalah bunga efektif dimana pada bunga selalu berubah tiap angsurannya sementara angsuran pokok tetap. Menentukan besarnya bunga angsuran adalah dengan menghitung plafon dikalikan dengan bunga kur yaitu 13% dibagi 12 maka akan menghasilkan besarnya bunga pada angsuran pertama. Adapun pada angsuran kedua bunga dihitung dari sisa pinjaman kredit dikali 13% dibagi 12 maka akan menghasilkan bunga pada angsuran kedua, begitu juga pada angsuran berikutnya dilakukan perhitungan yang sama.

e. Penilaian Agunan

Agunan dinilai oleh analis bertujuan untuk menjamin kredit yang telah dibiayai oleh bank. Bank BTN menetapkan agunan minimal 80% dari jumlah kredit. Adapun analis menilai agunan adalah dengan cara menghitung nilai agunan dibagi plafon kredit dikali 100. Jika hasil perhitungan melebihi 80% maka agunan akan disetujui, apabila kurang dari 80% maka pihak bank akan meminta tambahan agunan kepada calon debitur.

6. Sistem pencairan kredit serta pengawasan kredit yang telah dicairkan oleh pihak bank.

Sistem pencairan kredit serta pengawasan kredit adalah sebagai berikut:

- 1) Pada saat akad kredit dilakukan debitur diharuskan membayar provisi 1% dari plafond dan biaya notaris

- 2) Pencairan langsung dikreditkan ke rekening tabungan debitur setelah akad dilakukan
 - 3) Pengawasan dilakukan oleh analis setiap tiga bulan sekali untuk memantau perkembangan usaha debitur
7. Pelunasan kredit hingga penutupan kredit usaha rakyat di Bank BTN Cabang Surabaya
- Pelunasan kredit usaha rakyat pada saat jangka waktu kredit belum selesai maka yang harus dibayar oleh debitur adalah sisa pokok pinjaman ditambah bunga berjalan satu bulan, jika ada denda atas keterlambatan maka ditambah denda.
8. Hambatan serta upaya penyelesaian yang harus dilakukan oleh pihak bank dalam pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya
- a. Hambatan
 - 1) Nasabah meninggal dunia sebelum masa kredit habis atau kreditnya lunas.
 - 2) Adanya kredit bermasalah yang timbul karena debitur tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik dalam mengangsur.

1) Solusi

Jika nasabah yang mengajukan kredit meninggal dunia sebelum kredit dilunasi, maka ahli warisnya berhak untuk melanjutkan pembayaran angsurannya.

2) Dalam hal ini pihak bank akan melakukan penyelamatan kredit bermasalah melalui *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* dan *Liquidation* sesuai dengan status kolektibilitas debitur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka dapat diberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Bank BTN Cabang Surabaya, antara lain :

- 1) Sebaiknya pada saat calon debitur mengajukan permohonan kreditnya sampai akad selesai debitur didampingi oleh pihak ketiga sebagai ahli warisnya sehingga ahli waris tersebut mengetahui bahwa ada kewajiban yang harus diselesaikan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan misalnya debitur meninggal dunia.
- 2) Sebaiknya pihak bank mengingatkan debitur tentang tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran melalui via telepon atau sms. Sehingga debitur segera melakukan pembayarannya sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Krisiana.2013 “Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik”. Tugas Akhir Diploma III tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya. Diakses tanggal 28 November 2014
- Christy, I. A. “Evaluasi Implementasi Kebijakan Dan Pengawasan Kredit Usaha Rakyat Dalam Meminimalisasi Kredit Macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Tanjungrejo Malang”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Diakses 28 November 2014
- Danzoo, 2011. Fungsi dan Peranan Bank Bagi Perekonomian Nasional (online), (<https://danzoo46.wordpress.com> diakses 2 Desember 2014)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. 2008, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Kartika. 2014. Kredit Usaha Rakyat (KUR), (Online), (<http://kartikagaby.wordpress.com> diakses 3 Desember 2014)
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press, PT.Rajagrafindo Persada
- Khoirin Prabhawaty, 2014. “Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT.Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya”. Tugas Akhir tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rya, 2010. Kredit Usaha Rakyat. (online), (<http://rya89.wordpress.com> diakses 23 November 2014)
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi. Edisi Kedua.Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA

Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan. Diakses 28 November 2014

Undang-Undang, R. I. (1992). No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. *Penerbit Handayani*. Diakses tanggal 2 Desember 2014

UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah diakses tanggal 23 November 2014

Yuni, Harya. 2013. Tujuan Fungsi Manfaat dan Jenis Kredit, (<http://yuniarharya.blogspot.com> diakses 3 Desember 2014